

**MINAT SISWA KELAS XI A2 SMA NEGERI 3 KUPANG DALAM
PERMAINAN ALAT MUSIK RECORDER: STUDI TERHADAP MOTIVASI
DAN TINGKAT PARTISIPASI**

Eduardus Boli Sogen¹, Margareta Sofyana Irma Kaet²
[sogenerdy@gmail.com¹](mailto:sogenerdy@gmail.com)

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas XI A2 SMA Negeri 3 Kupang dalam permainan alat musik recorder serta menganalisis motivasi dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan observasi, serta penerapan metode pembelajaran drill dan demonstrasi untuk meningkatkan keterampilan siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner motivasi belajar, observasi partisipasi siswa, dan penilaian keterampilan berdasarkan aspek-aspek penting dalam permainan recorder seperti membaca not musik, tempo, dinamika, artikulasi, dan teknik pernapasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan alat musik recorder tergolong tinggi, dengan motivasi dominan berasal dari minat pribadi dan dukungan lingkungan sekolah. Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran musik juga cukup tinggi, dengan peningkatan keterampilan yang signifikan melalui metode drill dan demonstrasi, yaitu peningkatan rata-rata skor dari 5,70 menjadi 8,99. Penilaian aspek-aspek permainan recorder menunjukkan perkembangan positif yang mengindikasikan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Musik, Recorder, Metode Drill, Motivasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the interest of Grade XI A2 students at SMA Negeri 3 Kupang in playing the recorder, as well as to analyze their motivation and level of participation in this activity. The research employed a quantitative approach using survey and observation methods, combined with the implementation of drill and demonstration teaching techniques to enhance students' performance skills. Data were collected through a learning motivation questionnaire, student participation observation, and skill assessment based on key aspects of recorder playing such as musical notation reading, tempo, dynamics, articulation, and breathing technique. The results indicate that students' interest in playing the recorder is generally high, with motivation mainly driven by personal interest and support from the school environment. The level of participation in music learning activities was also quite high, with a significant improvement in performance skills through the use of the drill and demonstration methods—showing an average score increase from 5.70 to 8.99. The assessment of various aspects of recorder performance revealed positive progress, indicating the success of the teaching methods applied.

Keywords: Learning Interest, Music, Recorder, Drill Method, Motivation.

PENDAHULUAN

Musik merupakan salah satu bidang seni yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, ekspresi diri, dan pengembangan keterampilan peserta didik. Salah satu bentuk pendidikan musik di tingkat SMA adalah pembelajaran alat musik sederhana, seperti recorder, yang berfungsi untuk melatih keterampilan dasar bermain alat musik tiup serta kemampuan membaca notasi musik.

Namun, minat siswa terhadap pembelajaran musik sering kali bervariasi. Ada siswa yang memiliki motivasi tinggi karena ketertarikan pribadi, sementara yang lain mungkin mengikuti karena tuntutan kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat, motivasi, dan partisipasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kupang dalam permainan alat musik recorder serta untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Perkembangan seni musik di dunia pendidikan menunjukkan peran yang semakin penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa. Pendidikan musik tidak hanya berfokus pada transfer ilmu teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan motorik, ekspresi diri, dan apresiasi estetika melalui praktik bermain alat musik (Mudjilah, 2005). Dalam konteks sekolah menengah atas, kegiatan bermain alat musik seperti recorder memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas dan bakat musik mereka sekaligus memperoleh manfaat psikologis seperti peningkatan konsentrasi, rasa percaya diri, dan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok (Jamalus, 1992).

SMA Negeri 3 Kupang menyediakan wadah ekstrakurikuler musik yang mendukung siswa dalam mengembangkan kecakapannya dalam permainan alat musik, khususnya recorder. Alat musik recorder dipilih karena relatif mudah dipelajari dan cocok bagi pemula sebagai media pembelajaran musik dasar. Minat siswa dalam permainan recorder menjadi hal penting untuk diteliti karena dapat mempengaruhi tingkat keaktifan serta keberhasilan pembelajaran musik di sekolah (Mudjilah, 2005; Jamalus, 1992).

Selain aspek teknis, motivasi siswa dalam memilih dan menekuni permainan alat musik recorder berperan krusial dalam menentukan konsistensi partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi yang berasal dari dorongan intrinsik seperti minat dan kecintaan terhadap musik serta dorongan ekstrinsik dari lingkungan seperti dukungan guru dan keluarga dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Mutia, 2006). Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai bagaimana motivasi tersebut memengaruhi minat dan partisipasi siswa kelas XI A2 dalam permainan alat musik recorder di SMA Negeri 3 Kupang.

Pentingnya pendidikan musik juga tercermin dalam kemampuannya untuk mendukung perkembangan kepribadian siswa, seperti disiplin, toleransi, dan kepekaan sosial. Oleh sebab itu, pembelajaran musik di sekolah hendaknya tidak hanya diartikan sebagai aktivitas seni semata, tetapi juga sebagai sarana pengembangan karakter dan penguatan kemampuan kognitif siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan (Suharjo, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tingkat minat, motivasi, dan partisipasi siswa terhadap permainan alat musik recorder sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan pembelajaran musik dan peningkatan kualitas ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 3 Kupang.

Nisa, C. (2025). Pendidikan Seni Musik di Sekolah Dasar. UMS Press.

Desyandri, D., & Yeni, I. (2025). Pembelajaran Seni Musik Sekolah Dasar: Sarana Membangun Karakter dan Peradaban Bangsa. Rajagrafindo.

Mutia, R. (2006). Pendidikan Musik dan Motivasi Siswa. Jakarta: Gramedia.

Suharjo, P. (2020). Pendidikan Musik dan Pembentukan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.



Gambar 1. Pembelajaran rekorder di klas XI A2

Sumber : SMAN 3 Kupang 06, November 2025 pukul 07:50 WITA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan observasi langsung terhadap siswa kelas XI A2 SMA Negeri 3 Kupang. Populasi penelitian terdiri atas 30 siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran alat musik recorder pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

Instrumen penelitian meliputi:

1. Kuesioner motivasi belajar yang berisi 15 pernyataan dengan skala Likert (1–5).
2. Lembar observasi partisipasi siswa, mencakup indikator keaktifan, antusiasme, dan kerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Penilaian keterampilan bermain recorder, berdasarkan aspek:
 - a) Ketepatan nada dan ritme
 - b) Penguasaan teknik pernapasan
 - c) Artikulasi dan dinamika
 - d) Kemampuan membaca notasi musik

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah drill dan demonstrasi, di mana siswa berlatih secara berulang di bawah bimbingan guru, disertai contoh permainan dari instruktur. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.

Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teori Minat Belajar

Menurut Slameto (2010), minat belajar merupakan dorongan yang membuat seseorang terdorong untuk terlibat dalam suatu kegiatan dengan penuh perhatian dan rasa senang. Dalam konteks pembelajaran musik, minat menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan bermain alat musik (Jamalus, 1992).

2. Motivasi dalam Pembelajaran Musik

Motivasi dibedakan menjadi dua jenis: intrinsik (dorongan dari dalam diri seperti kesenangan terhadap musik) dan ekstrinsik (dorongan dari luar seperti dukungan guru dan keluarga). Mutia (2006) menegaskan bahwa kedua faktor ini saling melengkapi dalam membentuk minat belajar musik yang kuat.

3. Teori Partisipasi Siswa

Partisipasi siswa dapat dilihat melalui keterlibatan mereka secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Menurut Sardiman (2011), partisipasi aktif akan meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga mengalami dan mempraktikkan secara langsung.

4. Metode Drill dan Demonstrasi

Metode drill berfokus pada pengulangan keterampilan hingga mencapai ketepatan dan kelancaran (Sudjana, 2012), sementara metode demonstrasi memungkinkan siswa meniru contoh konkret dari guru. Kombinasi keduanya sangat relevan dalam pembelajaran musik

karena melibatkan aspek psikomotorik dan pendengaran (Arikunto, 2013).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas XI A2 SMA Negeri 3 Kupang yang mengikuti pembelajaran alat musik recorder selama empat kali pertemuan. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode drill dan demonstrasi, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan bermain serta memotivasi siswa dalam kegiatan musik.

a. Hasil Observasi Motivasi dan Partisipasi

Data hasil kuesioner dan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebanyak 73,3% siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran recorder, sedangkan 20% cukup berminat, dan hanya 6,7% yang kurang menunjukkan ketertarikan.

Motivasi intrinsik siswa terutama muncul dari kesenangan terhadap musik, keinginan untuk bisa memainkan lagu dengan recorder, dan rasa bangga ketika tampil di depan teman-teman. Sementara motivasi ekstrinsik berasal dari dukungan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah yang kondusif terhadap kegiatan seni.

Partisipasi siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil observasi, pada pertemuan pertama, keaktifan siswa rata-rata berada pada skor 6,10 dari skala 10, meningkat menjadi 8,85 pada pertemuan keempat. Siswa tampak semakin antusias dalam latihan kelompok, bertanya aktif kepada guru, serta berani tampil secara individu.

b. Hasil Penilaian Keterampilan Bermain Recorder

Aspek yang dinilai mencakup ketepatan nada, teknik pernapasan, dinamika, artikulasi, dan kemampuan membaca notasi musik. Berikut data peningkatan skor rata-rata keterampilan siswa:

Aspek Penilaian	Sebelum(Rata-rata)	Sesudah (Rata-rata)	Peningkatan
Membaca notasi musik	5,60	8,90	+3,30
Ketepata nada dan ritme	5,70	9,00	+3,30
Teknik pernapasan	5,50	8,70	+3,20
Dinamika dan ekspresi	5,80	8,90	+3,10
Artikulasi	5,90	9,10	+3,20
Rata-rata keseluruhan	5,70	8,92	+3,22

Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam setiap aspek keterampilan bermain recorder setelah penerapan metode drill dan demonstrasi.

2. Pembahasan

a. Minat dan Motivasi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan recorder tergolong tinggi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mutia (2006), bahwa motivasi intrinsik yang berasal dari minat dan kesenangan pribadi berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan musik. Dukungan guru dan suasana pembelajaran yang menyenangkan turut memperkuat motivasi ekstrinsik mereka.

Selain itu, siswa merasa bahwa pembelajaran recorder memberikan pengalaman baru dalam mengekspresikan diri. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan musik bukan hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga aspek emosional dan sosial peserta didik (Suharjo, 2020).

b. Efektivitas Metode Drill dan Demonstrasi

Peningkatan skor keterampilan siswa dari rata-rata 5,70 menjadi 8,92 membuktikan bahwa metode drill dan demonstrasi efektif digunakan dalam pembelajaran musik. Menurut Sudjana (2012), metode drill membantu siswa mencapai ketepatan gerak melalui latihan berulang, sedangkan demonstrasi memperjelas konsep yang sulit melalui contoh nyata dari

guru.

Dalam konteks permainan recorder, siswa dapat meniru teknik pernapasan dan penjarian yang benar secara langsung dari demonstrasi guru, kemudian memperkuatnya melalui latihan rutin. Hasil ini memperkuat pandangan Arikunto (2013) bahwa pembelajaran berbasis praktik akan lebih bermakna jika didukung oleh contoh konkret dan latihan berkesinambungan.

c. Peningkatan Partisipasi dan Kerjasama

Selama proses pembelajaran, terlihat peningkatan partisipasi aktif siswa, baik dalam bentuk latihan kelompok, diskusi antar teman, maupun keberanian tampil di depan kelas. Hal ini mendukung teori Sardiman (2011) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa menjadi indikator penting keberhasilan proses belajar, terutama dalam bidang seni yang menuntut interaksi dan kerja sama.

Partisipasi yang meningkat juga berpengaruh terhadap suasana kelas yang lebih hidup dan kolaboratif. Siswa tidak hanya belajar teknik musik, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam berkarya.

d. Relevansi terhadap Pendidikan Seni Musik

Temuan penelitian ini memperkuat pentingnya pendidikan musik di sekolah sebagai sarana pengembangan karakter. Pembelajaran recorder tidak hanya melatih kemampuan musical, tetapi juga nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, dan kolaborasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Desyandri & Yeni (2025) bahwa seni musik di sekolah berperan dalam membangun karakter dan peradaban bangsa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas XI A2 SMA Negeri 3 Kupang terhadap permainan alat musik recorder tergolong tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan musik, didorong oleh rasa senang, keinginan untuk menguasai alat musik, serta dukungan dari guru dan lingkungan sekolah.

Penerapan metode drill dan demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bermain recorder. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan skor rata-rata kemampuan siswa pada berbagai aspek permainan, yaitu membaca notasi, ketepatan nada dan ritme, teknik pernapasan, dinamika, dan artikulasi. Kombinasi latihan berulang dan contoh konkret dari guru membantu siswa memahami teknik bermain dengan lebih cepat dan tepat.

Selain peningkatan keterampilan individu, partisipasi aktif dan kerjasama antar siswa juga meningkat, ditandai dengan antusiasme yang tinggi dalam latihan kelompok, keberanian tampil, serta interaksi positif selama pembelajaran. Proses ini tidak hanya memperkuat kompetensi musical, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa percaya diri.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran musik menggunakan metode drill dan demonstrasi dapat menjadi model pembelajaran efektif untuk meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pendidikan seni musik di tingkat SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru musik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada keterampilan praktik. Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal. Maksimal 100 kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desyandri, D., & Yeni, I. (2025). Pembelajaran seni musik sekolah dasar: Sarana membangun karakter dan peradaban bangsa. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Jamalus. (1992). Pengajaran musik melalui pengalaman musik. Jakarta: Depdikbud.
- Mudjilah. (2005). Pendidikan seni musik di sekolah. Yogyakarta: UNY Press.
- Mutia, R. (2006). Pendidikan musik dan motivasi siswa. Jakarta: Gramedia.
- Nisa, C. (2025). Pendidikan seni musik di sekolah dasar. Surakarta: UMS Press.
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2012). Metode dan teknik pembelajaran partisipatif. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharjo, P. (2020). Pendidikan musik dan pembentukan karakter. Yogyakarta: Pustaka.